

KESIAPSIAGAAN TERHADAP BENCANA GEMPA BUMI DI RT.010/005 PADEMANGAN BARAT JAKARTA UTARA

Leo Rulino¹, Reni Amiati²

¹ Akper Husada Karya Jaya

* Email: leo.rulino@husadakaryajaya.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya merupakan definisi pengetahuan (Mubarak,2012). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian berdasarkan data yang diambil dalam 1 hari penelitian yaitu pada tanggal 4 Mei 2022 dengan 30 responden. Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga di Rt. 010 Rw. 005 Pademangan Barat Jakarta Utara. memiliki tingkat pengetahuan tinggi menurut usia s/d <35tahun 8 responden (26,7%), usia 36tahun – 55tahun 22 responden (73,3%), Tingkat pengetahuan kepala keluarga menurut pendidikan pun tinggi SD 4 responden (13,3%), SMP 10 responden (33,3%), SMA 16 responden (53,3%), Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga di RT 010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara umumnya tinggi. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar memberikan edukasi kepada kepala keluarga tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi. Penelitian ini juga menghasilkan buku panduan tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi, yang diberikan kepada masing-masing responden dan ketua RT.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, bencana gempa bumi

1. Latar Belakang

Menurut data statistik BNPB (2019) dalam 10 tahun terakhir, jumlah kejadian gempa bumi yaitu 191 di mana korban yang meninggal sebanyak 2.097, luka-luka sebanyak 10.841 dan yang mengungsi sebanyak 984.780, ratusan ribu rumah, serta fasilitas umum dan pendidikan mengalami kerusakan. Untuk provinsi Jawa Barat jumlah gempa bumi dalam 10 tahun terakhir sebanyak 23 kali, di mana 127 orang meninggal, 1320 orang luka-luka, dan orang yang mengungsi 204.734 serta kerusakan properti puluhan ribu. Banyak korban jiwa yang muncul diakibatkan kurangnya pengetahuan keluarga tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Sehingga masyarakat perlu pemahaman sehingga masyarakat perlu pemahaman bagaimana menghadapi bencana gempa bumi. Tempat pendidikan salah satu wahana yang efektif dalam menyebarkan informasi, pengetahuan dan

keterampilan (Amri, 2017). Hal yang mengakibatkan timbulnya banyak korban akibat bencana gempa adalah karena kurangnya kesiapsiagaan keluarga tentang bencana dan kurangnya kesiapan keluarga dalam mengantisipasi bencana tersebut. Faktor utama yang menjadi kunci kesiapsiagaan adalah pengetahuan, sikap keluarga dan kepedulian siap siaga dalam menghadapi bencana. Kesiapsiagaan merupakan salah satu proses manajemen bencana, pentingnya kesiapsiagaan keluarga dalam mengatasi bencana gempa bumi merupakan salah satu elemen penting dari kegiatan pengurangan resiko terjadinya bencana gempa (Firmansyah Rasni, & Rondhianto, 2014). Salah satu faktor utama penyebab timbulnya banyak korban akibat bencana seperti gempa bumi adalah karena kurangnya pengetahuan kepala keluarga tentang bencana dan kesiapan mereka mengantisipasi bencana tersebut. Selain itu, adanya

korban dikarenakan tertimpa reruntuhan akibat bangunan yang roboh dan kurangnya pengetahuan dalam menyelamatkan diri saat bencana gempa bumi terjadi. Di antara korban jiwa tersebut, paling banyak adalah wanita dan anak-anak. Oleh karena itu, mempersiapkan pengetahuan tentang kebencanaan kepada setiap kepala keluarga beserta kesiapsiagaannya dan mengedukasi keluarga untuk menyelamatkan diri dari bencana gempa bumi.

Mengacu pada analisis situasi tersebut di atas, maka tim bersama dengan mitra menjustifikasi bahwa persoalan prioritas yang dialami mitra dan prioritas yang disepakai untuk diselesaikan berkaitan dengan: Masih belum maksimalnya tingkat kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara. Akper HKJ melalui program pengabdian kepada masyarakat ingin berkontribusi dalam memberikan pelatihan bagi masyarakat tentang kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara.

2. Metode Pengabdian

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini. Sosialisasi Program ini diberikan kepada masyarakat di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara. Kegiatan ini diinformasikan melalui Ketua RW 05. Koordinasi dilakukan antara dosen dengan ketua RW 05 Pademangan Barat Jakarta Utara untuk pelaksanaan kegiatan ini. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.

Program PkM dengan judul: Pelatihan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara. Waktu pelaksanaan mulai dari jam 08.00 pagi sampai selesai. Masyarakat yang terlibat antara lain

Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Kader dan masyarakat di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara.

Metode dan Materi Kegiatan

Adapun metode pendekatan yang ditempuh untuk dilaksanakan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktik dan evaluasi. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup aktif dan menyambut baik program pelatihan. Bentuk partisipasi tersebut terwujud dalam bentuk terbitnya surat kerjasama mitra dan kesediaan untuk menyediakan berbagai macam perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat, seperti misalnya gedung balai RW 05 Pademangan Barat Jakarta Utara, mempersiapkan sound sistem, kursi dan meja.

Pada pelaksanaan, Acara dibuka oleh MC dan selanjutnya ucapan selamat datang dari Bapak Ketua RW 05 Pademangan Barat Jakarta Utara. Untuk selanjutnya, materi dipaparkan tim PkM. Pemateri menjelaskan tentang Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara. Pembentukan budaya baru yang menjadi gaya hidup masyarakat trampil dalam kesiapsiagaan menghadapi Bencana Gempa Bumi. Kegiatan diakhiri dengan praktik langsung oleh tim PkM dan dilanjutkan dengan evaluasi dan pemberian buku saku. Dalam pelaksanaan kegiatan peserta cukup antusias karena tidak hanya berisi ceramah, namun juga tanya jawab dan praktik serta pemberian buku saku. Kegiatan ini cukup menarik sehingga tidak ada yang meninggalkan acara sebelum kegiatan berakhir.

Program pelatihan ini juga dilakukan proses monitoring. Monitoring program dilakukan sejak awal dimulainya kegiatan ini dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai tahap akhir kegiatan. Setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan monitoring guna mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang telah dibuat. Pada akhir pelaksanaan Tim memberikan *posttest* untuk mengetahui

3. Hasil Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian ini Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pra lansia mengenai vaksinasi COVID 19 di wilayah RT 06 RW 09 Cakung Barat. Cakung Jakarta Timur. responden pada pekerjaan PNS sebanyak 5% dengan frekuensi 2 pra lansia, Wirausaha sebanyak 2% dengan frekuensi 1 pra lansia, Ibu Rumah Tangga sebanyak 70% dengan frekuensi 28 pra lansia, Nelayan sebanyak 0% dengan frekuensi 0 pra lansia, Wiraswasta sebanyak 8% dengan frekuensi 3 pra lansia, Guru sebanyak 5% dengan frekuensi 2 pra lansia dan Buruh sebanyak 10% dengan frekuensi 4 pra lansia.

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pra lansia mengenai vaksinasi covid 19 di wilayah Rt 06 Rw 09 Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur. kepada 40 orang responden maka dapat disimpulkan persentase tingkat pengetahuan baik pra lansia terhadap definisi vaksinasi covid 19 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 25% dan setelah pendidikan kesehatan menjadi 70%, persentase tingkat pengetahuan baik pra lansia terhadap manfaat vaksinasi covid 19 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 37% dan setelah pendidikan kesehatan menjadi 87%, persentase tingkat pengetahuan baik pra lansia terhadap cara kerja vaksinasi covid 19 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 12% dan setelah pendidikan kesehatan menjadi 62%, Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan pra lansia terhadap vaksinasi covid 19 untuk itu perlu adanya perhatian dan dukungan pendidikan kesehatan di wilayah setempat sehingga pengetahuan pra lansia mengenai vaksinasi covid 19 lebih meningkat.

Oleh karena itu, pemberian dukungan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pra lansia mengenai vaksinasi covid 19 sangat berpengaruh dalam pemahaman pra lansia mengenai vaksinasi covid 19 serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan pra lansia di wilayah Rt 06 Rw 09 Cakung, Barat Cakung Jakarta Timur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pelatihan yang telah diselenggarakan maka dapat disimpulkan bahwa: Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kesiapsiagaan terhadap Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara Masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan praktik tentang Kesiapsiagaan terhadap Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara tingkat pemahaman masyarakat tentang Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Gempa Bumi di RT.010/005 Pademangan Barat Jakarta Utara. Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari para peserta, selanjutnya tim mengolah data yang ada untuk bisa dijadikan referensi terkait dengan permasalahan yang harus diselesaikan di tahun berikutnya. Dengan demikian, diharapkan permasalahan akan cenderung berkurang dari tahun ke tahun. Peserta menjawab banyak kemanfaatan yang diperoleh melalui program ini. Banyak masyarakat yang memiliki cukup pemahaman dan trampil dalam Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Gempa Bumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. 2017. Pendidikan Tangguh Bencana. Jakarta: Sekretariat Nasional SPAB.
- Anies, 2018. Negara Sejuta Bencana. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Kejadian Gempa Bumi. <http://bnpb.cloud/dibi/laporan4>. (Accessed: 27 Februari 2022)
- BNPB. 2018. Gempa 7 Skala Ritche Kembali Guncang Lombok. <https://www.bnpb.go.id/berita>.
- BNPB. 2017. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana. Jakarta: Author.
- Falah Kharisma 2015. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Gempa Bumi <http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2015/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Firmansyah, Rasni, & Rondhianto. 2014. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Longsor pada Remaja

- Usia 15-18 tahun di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. Universitas Jember.
- International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies. 2016. Introduction to Disaster Preparedness, Disaster Preparedness Training Programme. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Masturoh, I., dan N, Anggita, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Mercalli, 2015. Available at <https://www.researchgate.net/figure/Seismic-intensity-Modified-Mercalli-scale-distribution-of-the-2015-Gorkha-Nepal-fig2-308612648>
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurudin, Andri. 2015. Pengaruh Pelatihan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: STIK.
- Purwindarini, S., S., Hendriyani, R., & Deliana, S., M. 2014. Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Articel Development and Clinical Psychology*.
- Riki, Aswar. 2018. 4 Alasan Kenapa di Indonesia Sering Terjadi Gempa Bumi. <https://www.idntimes.com/science/discovery/aswar-riki/4-alasan-kenapa-di-indonesia-sering-terjadi-gempa-bumi-c1c2/full>.
- Setiadi. 2013. Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2) Yogyakarta: Graha Ilmu
- Statista 2016. Indonesia Social Media Preference by Age 2016, Statista, Tersedia pada: <https://www.statista.com/statistics/279776/preferred-netizen-social-media-in-indonesia-by-age>
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika